

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode langsung yaitu metode penelitian kualitatif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Menurut Sugiyono (2018: 213), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrument, Teknik pengumpulan data, dan dianalisis yang bersifat kualitatif serta lebih menekankan pada makna. Metode penelitian deskriptif ini dengan tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik, objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang Pendidikan maupun tingkah laku manusia. Hal ini mendeskripsikan apa adanya tentang Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Guru Untuk Meningkatkan Karakter Murid di SDN Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain ini termasuk kepada desain penelitian deskriptif kualitatif. Pada umumnya dilakukan bentuk studi kasus yang mana tidak memiliki ciri tapi memusatkan diri pada unit tertentu dari berbagai fenomena. Focus penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan karakter murid. Sedangkan yang akan diteliti adalah guru, murid, dan kepala

sekolah. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, Tindakan, atau perilaku manusia yang diamati. Pendekatan ini berorientasi pada makna dan proses yang terjadi di balik suatu peristiwa bukan pada angka atau pengukuran statistik. J. Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama yang berinteraksi langsung dengan subjek dan lingkungan penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendapat Creswell (1998: 147) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri tentang pemahaman berdasar pada tradisi metodologis terpisah. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan kajian permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang,

Lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data tentang optimalisasi kompetensi kepribadian guru untuk meningkatkan karakter murid. Data primer diperoleh dalam bentuk variabel atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek atau informan berkaitan dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai kelengkapan data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rakaman-rekaman, gambar-gambar yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut John W. Creswell (2010: 267), observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Wawancara kualitatif yaitu peneliti dapat melakukan wawancara berhadap-hadapan dengan partisipan. Kemudian dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen bisa berupa dokumen publik maupun dokumen privat.

Sedangkan menurut Djam'an Satori (2011), alat pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena sosial yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain; waktu, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa. Intinya observasi dilakukan untuk memahami perilaku, aktivitas, situasi sosial sebagaimana terjadi secara ilmiah. Dalam Teknik observasi ini, peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan karakter murid terutama di SDN Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan kepada informan yang sudah ditetapkan sebagai informan atau narasumber. Teknik wawancara yang dilakukan tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam. Sistem wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya terlebih dahulu disiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman, dan pertanyaan disesuaikan dengan situasi pada saat wawancara dilakukan. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah kepala sekolah atau yang mewakili, guru, dan murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal laporan

dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Agar lebih jelas dari mana informasi diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk photo dan data yang relevan dengan penelitian. Dan juga dokumen ini untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada triangulasi terdapat beberapa metode antara lain :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari semua sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik pengumpulan data

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda pada data yang diperoleh, misalnya melalui wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Tabel 3.1
Pedoman Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen/bentuk Pertanyaan/panduan	Keterkaitan dengan Analisis Data
Pemberi Teladan	a. Dewasa b. Etos kerja c. Jujur d. Berwibawa e. Tanggung jawab f. Mandiri g. Empati	Observasi Wawancara Dokumentasi	Lembar wawancara Lembar observasi Dokumen program	Reduksi data Dokumen Wawancara
Pembimbing Moral	a. nilai-nilai moral b. keteladanan c. membangun budaya d. pembiasaan moral e. mendisiplinkan moral	Observasi Wawancara Dokumentasi	Lembar wawancara Lembar observasi Dokumen program	Reduksi data Dokumen Wawancara
Iklim Belajar yang Kondusif	a. ramah dan empati b. aman dan nyaman c. komunikasi yang positif	Observasi Wawancara dokumentasi	Lembar wawancara Lembar observasi Dokumen program	Reduksi data Dokumen wawancara

	d. budaya belajar yang positif			
--	--------------------------------------	--	--	--

3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif, yang meliputi :

1. Telaah data

Merupakan proses awal dalam analisis terhadap data yang telah tersedia dari berbagai sumber, baik hasil pengamatan yang berupa catatan lapangan, hasil wawancara, maupun hasil kajian dokumen dan kepustakaan. Kuaalitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukur.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari yang diperlukan.

3. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada lima kriteria :

- 1) Derajat kepercayaan, 2) Pengujian transferability, 3) Pengujian dependability, 4) Pengujian konfirmability, dan 5) Teknik triangulasi.

4. Penafsiran data

Penafsiran dan makna atas seluruh data dan informasi temuan penelitian secara deskriptif dipaparkan masing-masing kategori. Pemberian makna

terhadap data yang telah dikategorikan adalah merupakan gambaran makna analisis sehingga kegiatan kategorisasi menghasilkan kumpulan analisis data kualitatif.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SDN Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Kemudian waktu penelitian dilaksanakan dengan ketentuan selama 6 (enam) bulan dengan adanya penetapan SK penelitian di keluarkan pada bulan Oktober 2025.

[illegible]

3.6.1 Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator Yang diamati	Teknik Pengumpulan Data	Informan Penelitian	Instrumen/Bentuk Pertanyaan/ Panduan	Teknik Analisis Data
Kompetensi Kepribadian Guru dari aspek keteladanan	a. Dewasa b. Etos kerja c. Jujur d. Berwibawa e. Tanggung jawab f. Mandiri Empati	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Pengawas	1. Apakah bapak/ibu selalu datang tepat waktu ke sekolah setiap hari ? 2. Apakah bapak/ibu selalu berpakaian rapih dan sesuai dengan ketentuan sekolah kalau ke sekolah ? 3. Apakah bapak/ibu selalu mematuhi tata tertib sekolah dalam setiap pembelajaran ? 4. Apakah bapak/ibu selalu menunjukan sikap jujur dalam setiap aktivitas pembelajaran ? 5. Apakah bapak/ibu selalu mengakui kesalahan jika melakukan kekeliruan ? 6. Apakah bapak/ibu selalu bertanggung jawab terhadap tugas dan	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

				tanggungjawabnya ? 7. Apakah bapak/ibu bersikap adil terhadap seluruh peserta didik ? 8. Apakah bapak/ibu selalu berbicara dengan bahasa yang santun terhadap peserta didik ? 9. Apakah bapak/ibu selalu mengendalikan emosi saat menghadapi peserta didik ? 10. Apakah bapak/ibu selalu menjadi contoh perilaku baik di dalam dan di luar kelas ? 11. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu pengawas mengenai pentingnya keteladanan guru dalam meningkatkan karakter murid ? 12. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk keteladanan guru yang dapat meningkatkan karakter murid ? 13. Bagaimana pengawas menilai	
--	--	--	--	--	--

				kompetensi kepribadian guru dari aspek keteladanan ? 14. Apakah keteladanan guru memiliki pengaruh terhadap murid ?	
Kompetensi Kepribadian Guru dari Aspek Pembimbingan Moral	a. nilai-nilai moral b. keteladanan c. membangun budaya d. pembiasaan moral mendisiplinkan moral	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Pengawas	1. Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai kejujuran kepada peserta didik ? 2. Apakah bapak/ibu selalu membiasakan peserta didik berperilaku sopan ? 3. Apakah bapak/ibu selalu mengingatkan peserta didik untuk bertindak sesuai dengan norma ? 4. Apakah bapak/ibu selalu membimbing peserta didik untuk membedakan perilaku baik dan buruk ? 5. Bagaimana bapak/ibu menegur peserta didik yang melanggar aturan dengan bijak ? 6. Apakah bapak/ibu selalu memberikan	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

				sanksi yang bersifat mendidik ? 7. Bagaimana bapak/ibu mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas perbuatannya ? 8. Apakah bapak/ibu selalu menjadi tempat untuk konsultasi masalah moral peserta didik ? 9. Bagaimana bapak/ibu membimbing peserta didik untuk saling menghargai ? 10. Apakah bapak/ibu selalu mengajarkan empati dalam kehidupan sehari-hari ? 11. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu pengawas mengenai peran guru sebagai pembimbing moral dalam meningkatkan karakter murid ? 12. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana guru dapat menjalankan fungsi sebagai pembimbing moral di sekolah ?	
--	--	--	--	--	--

				13. Bagaimana pengawas menilai kompetensi kepribadian guru dari aspek pembimbing moral ?	
Kompetensi Kepribadian Guru dari Aspek Iklim Belajar Kondusif	a. ramah dan empati b. aman dan nyaman c. komunikasi yang positif budaya belajar yang positif	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Pengawas	1. Bagaimana bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman ? 2. Apakah bapak/ibu selalu menghargai setiap pendapat peserta didik ? 3. Apakah bapak/ibu tidak membedakan perlakuan antar peserta didik ? 4. Apakah bapak/ibu selalu bersikap ramah dalam berinteraksi ? 5. Bagaimana bapak/ibu mampu mengendalikan emosi saat pembelajaran 6. Apakah bapak/ibu selalu menegur peserta didik dengan cara yang santun ? 7. Bagaimana bapak/ibu memberikan motivasi kepada peserta didik ? 8. Bagaimana bapak/ibu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik ?	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

				9. Bagaimana bapak/ibu membangun komunikasi dua arah di kelas ? 10. Apakah bapak/ibu selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ? 11. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu pengawas mengenai pentingnya guru menciptakan iklim belajar yang kondusif dalam meningkatkan karakter murid ? 12. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk iklim belajar yang kondusif di sekolah ? 13. Bagaimana guru dapat menciptakan iklim belajar yang mendukung pembentukan karakter murid ?	
--	--	--	--	--	--